

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Desember 2019, *Wuhan Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan darurat tentang pneumonia yang belum diketahui penyebabnya. Cina mengidentifikasi virus jenis baru tersebut kedalam golongan *coronavirus* (COVID-19). COVID-19 ditularkan melalui percikan droplet saat orang yang sudah terinfeksi bersin atau batuk. Gejala yang ditimbulkan setelah terpapar COVID-19 yaitu demam, batuk kering kadang disertai dahak, kelelahan, sakit kepala dan diare. COVID-19 dapat menginfeksi semua kalangan usia mulai dari bayi, anak, orang dewasa hingga lansia. Wanita maupun pria juga dapat terinfeksi (Rothan & Byrareddy, 2020).

WHO telah menetapkan infeksi COVID-19 sebagai pandemi pada 12 Maret 2020. Berdasarkan data terbaru, terdapat 216 negara yang terdampak COVID-19 termasuk Indonesia (Berlianto, 2020). Angka kejadian COVID-19 di Indonesia hingga 3 Desember 2020 mencapai 558.000 kasus (WHO, 2020b). Dan jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 di Kecamatan Kongbeng pada 06 November 2020 berjumlah 8 orang (Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, 2020).

Wanita hamil merupakan kelompok rentan terhadap penyakit pernapasan. Oleh karena itu, wanita hamil lebih mudah terinfeksi COVID-19 dibandingkan dengan kelompok lain. Karena pada dasarnya respon imun wanita hamil memang rentan, maka dengan adanya COVID-19 akan meningkatkan resiko morbiditas

bahkan kematian (H. Liu et al., 2020). Hingga saat ini belum ditemukan adanya transmisi secara vertikal dari ibu ke bayi (Chen et al., 2020). Walaupun demikian, infeksi COVID-19 tetap menimbulkan banyak dampak buruk bagi janin dan bayi baru lahir diantaranya yaitu terjadinya gawat janin, kelahiran prematur, gangguan pernapasan, fungsi hati yang abnormal, bahkan kematian (Zhu et al., 2020).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah kehamilan di Indonesia akibat pandemi COVID-19 hingga mencapai 500 ribu kehamilan atau dikenal dengan fenomena *Baby Boom* (BKKBN, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pembantu desa Marga Mulia, jumlah ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 107 orang sedangkan pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 152 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah ibu hamil sebesar 0,42%.

Dengan meningkatnya jumlah ibu hamil dimasa pandemi ini maka diperlukan peningkatan kewaspadaan terhadap kemungkinan penyebaran infeksi COVID-19 terhadap ibu hamil. Kementerian Kesehatan RI telah membuat Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19 yang berisi tentang standar pelayanan selama pandemi COVID-19 serta upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang dapat dilakukan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Beberapa

upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang harus dilakukan ibu hamil untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yaitu melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah serta melakukan *physical distancing* (Kemenkes RI, 2020b).

Kementerian Kesehatan RI menganjurkan masyarakat untuk selalu melakukan cuci tangan guna memutus rantai penyebaran COVID-19. Mencuci tangan dilakukan dengan menggunakan sabun kemudian dibilas dengan air mengalir dalam waktu minimal 20 detik. Jika tidak memungkinkan untuk melakukan cuci tangan dapat menggunakan *hand sanitizer* yang mengandung 70-80% alkohol. Selain itu, masyarakat juga harus melakukan *physical distancing* dan menggunakan masker terutama saat melakukan aktivitas diluar rumah. *Physical distancing* dilakukan dengan menjaga jarak antar orang yang bertujuan untuk menurunkan kemungkinan penularan virus. Sedangkan penggunaan masker dilakukan untuk meminimalkan percikan droplet dan mencegah masuknya virus kedalam tubuh (Kemenkes RI, 2020a).

Sejak awal adanya kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah telah mengedukasi masyarakat tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19 melalui media elektronik maupun media cetak. Tetapi pada kenyataannya masyarakat masih kurang peduli terhadap pentingnya melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Pujianto, 2020). Seperti yang terjadi disalah satu tempat pelayanan kesehatan yang ada di kecamatan Kongbeng, ada beberapa ibu hamil yang tidak menggunakan masker saat

melakukan pemeriksaan kehamilan. Saat di wawancara mereka menyatakan bahwa tahu tentang protokol kesehatan tetapi tidak melakukannya dengan alasan lupa membawa masker.

Hal tersebut juga terjadi ketika peneliti melakukan studi pendahuluan, bahwa masih terdapat ibu hamil yang tidak menggunakan masker saat melakukan pemeriksaan kehamilan. Tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan padahal terdapat fasilitas cuci tangan yang cukup memadai. Pelaksanaan *physical distancing* juga masih kurang karena ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan masih berkerumun dan mengobrol dengan jarak kurang dari 1 meter. Pengawasan dari tenaga kesehatan masih terbilang kurang karena tidak ada pengawasan ketat terkait pelaksanaan protokol kesehatan di Puskesmas Pembantu desa Marga Mulia.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dan protokol kesehatan COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng
- c. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil melakukan cuci tangan selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng
- d. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil menggunakan masker selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng
- e. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil melaksanakan *physical distancing* selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng

- f. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan cuci tangan selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng
- g. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan menggunakan masker selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng
- h. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan *physical distancing* selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama terkait dengan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah referensi peneliti terkait tingkat pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan selama

masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia
Kecamatan Kongbeng

b. Bagi ibu hamil

Setelah melakukan pengisian kuisisioner, ibu dapat memeriksa jawaban benar salah tentang protokol pencegahan COVID-19 sehingga dapat menambah pengetahuan ibu.

c. Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dapat menambah referensi di perpustakaan, bahan bacaan serta pengembangan ilmu terkait pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng

d. Bagi dinas kesehatan daerah

Dapat digunakan sebagai alasan untuk tindak lanjut terkait pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan protokol kesehatan. Jika hasil penelitian menunjukkan pengetahuan serta kepatuhan ibu hamil masih rendah, pemerintah dapat membuat program untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. Seperti membuat iklan layanan masyarakat dimedia cetak dan elektronik tentang COVID-19 yang difokuskan untuk ibu hamil.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan tema sejenis atau dapat dikembangkan dengan menambah tema yang lain.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Tahun penelitian	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil
2020	Johnbosco I. Nwafor et al	Pregnant women's knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 in a low-resource African setting (Johnbosco, Joseph, Bonaventure, Arinze, & Ijeoma, 2020)	Kuantitatif dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>	Penelitian ini memiliki kesamaan variable independen yaitu pengetahuan hamil	Penelitian ini memiliki perbedaan pada variable dependen yaitu praktik pencegahan penyebaran COVID-19	Tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan cukup tinggi tetapi rendah pada tingkat pelaksanaan pencegahan penyebaran COVID-19.
2020	Murat Yassa et al	Near-term pregnant women's attitude toward, concern about and knowledge of the COVID-19 pandemic (Yassa et al., 2020)	Kuantitatif dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>	Penelitian ini memiliki kesamaan variabel yaitu pengetahuan hamil	Penelitian ini memiliki perbedaan pada cara pengambilan datanya. Pada penelitian ini pengambilan dilakukan secara langsung di Rumah Sakit Khusus Pandemi Corona	Responden memiliki sikap positif terhadap COVID-19, peningkatan terhadap kecemasan dan pengetahuan yang terbatas tentang dampak COVID-19 terhadap kehamilan
2019	Tsorng-Yeh Lee et al	The outbreak of coronavirus disease in	Kuantitatif dengan	Penelitian ini memiliki	Jika pada penelitian yang	Responden memiliki tingkat

<p>China: perceptions, knowledge, information among prenatal and postnatal women (Lee et al., 2020)</p>	<p>Risk rancangan <i>Cross Sectional</i> and sources</p>	<p>kesamaan pada subyek penelitiannya yaitu ibu hamil dan teknik pengambilan datanya yaitu online survey dengan menggunakan kuisisioner</p>	<p>akan dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan ibu hamil sebagai subyek, pada penelitian ini terdapat subyek lain yaitu ibu nifas.</p>	<p>pengetahuan cukup tentang COVID-19 tetapi mereka memiliki persepsi yang salah tentang beberapa rekomendasi dari WHO</p>
---	--	---	---	--

